

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama, dengan indikator keberhasilan pengobatan dinilai melalui *treatment success rate* (TSR). Capaian TSR di Kota Lhokseumawe belum mencapai target, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor yang memengaruhinya. Secara teoritis, keberhasilan pengobatan TB dipengaruhi oleh faktor karakteristik pasien dan faktor pengobatan, terutama kepatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, TSR, dan menganalisis faktor-faktor terhadap keberhasilan pengobatan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kota Lhokseumawe tahun 2024. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder dari Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) dan rekam medis pasien. Sampel berjumlah 143 pasien TB paru yang berusia ≥ 18 tahun. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat (uji Chi-square), dan multivariat (regresi logistik). Hasil penelitian menunjukkan tingkat TSR sebesar 83,2%. Analisis bivariat dan multivariat menunjukkan bahwa hanya kepatuhan minum obat yang berhubungan signifikan dan menjadi faktor dominan terhadap keberhasilan pengobatan, sedangkan variabel lain tidak menunjukkan hubungan bermakna.

Kata kunci: Tuberkulosis Paru, Kepatuhan Minum Obat, Keberhasilan Pengobatan/*Treatment Success Rate*, Puskesmas.

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a major public health problem, with treatment success assessed through the treatment success rate (TSR). The TSR in Lhokseumawe City has not yet reached the target, so it is necessary to analyze the factors that influence it. Theoretically, the success of TB treatment is influenced by patient characteristics and treatment factors, particularly medication adherence. This study aims to identify the characteristics, TSR, and analyze the factors affecting the success of pulmonary TB treatment in the service area of the Lhokseumawe City Community Health Center in 2024. This study is an analytical observational study with a cross-sectional design using secondary data from the Tuberculosis Information System (SITB) and patient medical records. The sample consisted of 143 pulmonary TB patients aged ≥ 18 years. Data analysis was performed using univariate, bivariate (Chi-square test), and multivariate (logistic regression) methods. The results showed a TSR of 83.2%. Bivariate and multivariate analyses indicated that only medication adherence was significantly associated with and served as the dominant factor of treatment success, while other variables did not show a significant association.

Keywords: *pulmonary tuberculosis, medication adherence, treatment success rate, primary health care*